

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

BIOGRAFI YUSUF QARDHAWI DAN RASYID RIDHA

A. Biografi Yusuf Al-Qardhawi

1. Pendidikan Yusuf Al-Qardawi

Yusuf Al-Qardawi lahir di desa Shaf Al-Turab, Mesir bagian barat, pada tanggal 9 September 1926 M. ketika berusia 2 tahun, ayahnya meninggal dunia. Ia diasuh oleh pamannya dan mendapat perhatian yang cukup besar dari pamannya, sehingga ia menganggapnya sebagai orang tuanya sendiri. Yusuf Al-Qardawi tumbuh dan berkembang dalam lingkungan keluarga yang taat beragama. Nama lengkapnya Muhammad Yusuf Al-Qardawi.⁴⁵

Ketika masih berusia 5 tahun, ia dididik menghafal AlQur'an secara intensif oleh pamannya, dan pada usia 10 tahun ia sudah menghafal seluruhnya dengan fasih. Karena kefasihannya, ditambah kemerduan suaranya, ia sering diminta menjadi Imam.⁴⁶

Pendidikan tingkat dasar ia tempuh melalui ibtida'iyah dan tsanawiyah di Ma'had Thomtho' Mesir.⁴⁷ Kecerdasannya mulai terlihat ketika ia menyelesaikan studinya di Fakultas Ushuluddin Universitas Al-Azhar dengan predikat terbaik yang diraihinya pada tahun 1952/1953. kemudian ia melanjutkan pendidikannya ke jurusan bahasa arab selama 2 tahun. Di jurusan inilah ia lulus dengan peringkat pertama diantara 500 mahasiswa. Lalu melanjutkan studinya ke lembaga tinggi riset dan penelitian masalah-masalah Islam dan perkemmbangannya selama 3 tahun.



Pada tahun 1960, dia memasuki pasca sarjana (Dirasah AlUlya) di Universitas Al-Azhar, Cairo Mesir. Di Fakultas ini, ia memilih jurusan Tafsir Hadis atau jurusan Akidah Filsafat.⁴⁸ Setelah itu melanjutkan studinya ke program Doctor dan menulis disertasi yang berjudul "Fiqhuz Zakat" yang selesai dalam 2 tahun.

Pada tahun 1977, ia ditugaskan memimpin pendirian dan sekaligus menjadi Dekan 1 Fakultas Syari'ah dan Studi Islam di Universitas Qatar hingga akhir tahun 1989/1990. madrasah itulah yang menjadi cikal bakal lahirnya Fakultas Syari'ah Qatar, yang kemudian berkembang menjadi Universitas Qatar dengan beberapa fakultas. Akhirnya dia kembali mengerjakan tugas rutinnnya di Pusat Riset Sunnah dan Sirah Nabi setelah ditugaskan oleh pemerintah Qatar untuk menjadi dosen tamu di Aljazair tahun 1990/1991.

Aktivitasnya dalam pengabdian kepada Islam tidak terbatas pada satu sisi atau medan tertentu. Aktivitasnya sangat beragam dan sangat luas serta melebar ke banyak bidang dan sisi yaitu : dalam bidang ilmu poengetahuan fiqih dan fatwa, dakwah dan pengarahan, seminar dan muktamar, kunjungan dan ceramah bidang ekonomi Islam, amal sosial (dalam kebangkitan umat), pergerakan dan ijtihad.

Dan apa yang sangat membantu aktivitas dakwahnya adalah keterlibatannya dalam gerakan "Ikhwanul Muslimin". Pada perjalanan dakwahnya, ia telah banyak mengalami rintangan, tantangan, dan tekanan keras, bahkan harus dipenjara beberapa kali sejak berstatus sebagai siswa

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sekolah Menengah Umum pada masa pemerintah Raja Faruq tahun 1948. Yusuf AlQardawi juga pernah dipenjarakan pada masa revolusi bulan Januari tahun 1954, kemudian pada bulan November ditahan yang sama dipenjarakan selama 20 bulan sejak tahun 1968-1970. Ia ditahan penguasa militer Mesir atas tuduhan mendukung pergerakan Ikhwanul Muslimin (Organisasi yang didirikan oleh Syaikh Hasan Al-Banna 1906-1949), pada tahun 1928 yang bergerak dalam bidang dakwah, kemudian bergerak dalam bidang politik.⁸

Dia pernah dipenjara pada tahun 1956 selama kurang lebih 2 bulan di sebuah penjara militer kelas satu di Thomtho' bersama teman-temannya pengikut gerakan Ikhwanul Muslimin. Untuk mengatasi agar tidak dipenjara lagi karena beberapa artikel yang ditulisnya, ia disarankan oleh salah satu dari gurunya agar menggunakan nama samaran yaitu Yusuf Abdullah sebagai ganti nama "Qardawi".⁹

Jabatan-jabatan yang pernah disandang olehnya sebagai bentuk pengabdian terhadap Islam, diantaranya adalah :

- a. Di lingkungan akademis, Yusuf Al-Qardawi adalah sebagai Profesor dan Dekan Fakultas Syari'ah di Studi Islam di Universitas Qatar.
- b. Direktur sekaligus pendiri Pusat Kajian Dan Sirah di Universitas Qatar.
- c. Anggota Majelis Pengembangan Dakwah Islamiyah di Afrika.

⁸ Ishom Talimah, "*Al-Qardawi Tiggihan*", Terj. Samson Rahman, Manhaj Fiqh Yusuf AlQardawi, Jakarta : Pustaka Al-Kautsar, 2001, cet I, hlm. 128-135.

⁹ Yusuf Al-Qardawi, *Opcit*, hlm. 14.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Anggota pendiri Yayasan Kebajikan Islam Internasional.¹⁰

Sebagai seorang tokoh intelektual termasuk aktivitas Yusuf Al-Qardawi sangat baik dalam bidang akademis ataupun non akademis seperti: khutbah, ceramah, menulis artikel, mengikuti muktamar-muktamar di Negara Islam maupun di luar Negara Islam, melakukan riset dan aktivitas lainnya yang berhubungan dengan dakwah Islam.

2. Karya-karya Yusuf al-Qaradawi

Yusuf al Qaradawi telah menulis berbagai kitab (buku) dalam bidang berbagai keilmuan islam. Terutama dalam bidang sosial, dakwa dan pengajian islam. Sekitar ada 150-an karya beliau, belum lagi jurnal-jurnal pemikiran beliau. Kitabkitab beliau sangat diminati oleh umat islam seluruh dunia. Bahkan kitab-kita tersebut diterjemahkan dalam berbagai bahasa, termasuk bahasa Indonesia. Kitab-kitab tersebut juga dicetak ulangberpuluh-puluh kali.

Disamping itu kitab-kitab tersebut dapat menjelaskan wawasan perjuangan dan pemikiran Yusuf al-Qaradawi secara rinci. Masterpiece karya beliau adalah fiqh az-zakat dan fiqh al-Jihad. Berikut adalah karya-karya beliau:

- a. Fiqh dan Usul Fiqh

Sebagai seorang ahli fiqh, beliau telah menulis beberapa buah buku yang terkenal seperti berikut :

- 1) *Al-Halal wa al-Haram fi al-Islam*.
- 2) *Fatawa Mu"asarah, 2 jilid*.

¹⁰ Yusuf Al-Qardawi, "Al-Fatwa Al-Muassirah", Terj. Muhammad Ihsan, MasalahMasalah Islam Kontemporer, Jakarta : Najah Press, 1994, hlm. 61.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) *Al-Ijtihad fi al-Shari''at al-Islamiah*, (Ijtihad dalam syariat Islam).
- 4) *Madkhal li Dirasat al-Shari''at al-Islamiah*
- 5) *Min Fiqh al-Dawlah al-Islamiah*, (Fiqh Kenegaraan)
- 6) *Nahw Fiqh Taysir*, (Ke arah fiqh yang Mudah)
- 7) *Al-Fatwa bayn al-Indibat wa al-Tasayyub*.
- 8) *Al-Fiqh al-Islami bayn al-Asalah wa al-Tajdid*
- 9) *Awamil al-Sa''ah wa al-Murunah fi al-Syari''ah al-Islamiah*
- 10) *Al-Ijtihad al-Mu''asir bayn al-Indibat wa al-Infirat*

b. Ekonomi Islam

- 1) *Fiqh al-Zakat 2 juz*.
- 2) *Mushkilat al-Faqr wa kayfa Alajaha al-Islam*.
- 3) *Bay''u al-Murabahah li al-Amri bi al-Shira*.
- 4) *Fawa''id al-Bunuk Hiya al-Riba al-Haram*.85

c. Pengetahuan tentang al-Quran dan al-Sunnah.

Qaradhawi juga melakukan kajian mengenai al-Quran dan al-Sunnah terutama dalam memahami metodologi, car berinteraksi dan membetulkan kefahaman mengenai al-Quran dan al-Sunnah. Dalam bidang ini beliau telah menulis :

- 1) *Al-Aql wa al-Ilm fi al-Quran*
- 2) *Al-Sabru fi al-Quran*.
- 3) *Tafsir Surah al-Ra''d*
- 4) *Al-Sunnah Masdaran li al-Ma''rifah wa al-Hadarah*.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. *Aqidah Islam*

Mengenai persoalan tauhid, al-Qaradawi telah menulis beberapa buah buku:

- 1) *Wujud Allah*
- 2) *Haqiqat al-Tawhid*

e. Dakwah dan Pendidikan

Qaradhawi juga merupakan seorang juru dakwah yang penuh semangat. Dalam bidang ini beliau telah menulis buku-buku terkenal:

- 1) *Thaqafat al-Da''iyyah*
- 2) *Al-Tarbiah al-Islamiah wa Madrasah Hassan al-Banna*
- 3) *Al-Rasul wa al-Ilmi.*
- 4) *Al-Waqt fi Hayat al-Muslim.*
- 5) *Risalat al-Azhar bayn al-Ams al-Yawmi wa al-Ghad al-Muslimun*

f. Kepastian mengatasi Masalah dengan cara Islam

Menurut pandangan Qaradhawi, Islam adalah suatu kepastian yang wajib diikuti untuk mengatasi semua masalah yang kita hadapi. Tidak ada suatu sistem yang dapat mengatasi persoalan umat kecuali Islam. Malah apa-apa sistem selain Islam hanya akan menambahkan luka parah yang sudah di alami umat. Mengenai masalah ini beliau telah menulis :

- 1) *Al-Hulul al-Mustwaradah wa Kayfa janatala Ummaatina*
- 2) *Al-Hall al-Islami faridatan wa daruratan*
- 3) *Bayinat al-hall al-Islami wa Syubihat al-Ilmaniyyin wa al-Mustaqhribin.*
- 4) *Ada'' al-hall al-Islami*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

g. Tokoh Islam

Qaradhawi juga menulis beberapa buah buku tentang sejarah hidup para tokoh:

- 1) *Al-Imam al-Ghazali bayn Madihi wa Naqidihi.*
- 2) *Al-Shaykh al-Ghazali Kama Araftuhu Khilala Nisf al-Qarn*
- 3) *Nisa Mu"minat.*
- 4) Abu Hasan al-Nadwi Kama „Araftuh.
- 5) *Fi Wada" al-„A"lam.*

h. Dalam bidang Akhlak berdasarkan al-quran dan al-sunnah

- 1) *Al-Hayat al-Rabbaniyah wa al-„Ilm.*
- 2) *Al-Niyat wa al-Ikhlas*
- 3) *Al-Tawakkal*
- 4) *Al-Tawbah ila Allah.*

i. Kebangkitan Islam

Kebangkitan Islam yng sedang rancak dan merebak ke seluruh duni kebelangkangn ini jug menjadi perhatian al-Qaradawi. Beliau adalah seorang tokoh aktivis yang sering memberikan gagasn-gagasn yng meluruskan hala-tuju gerakan kebangkitan Islam pada jalan tengah dn mencakupi hampir semua permasalahan umat. Tulisan beliau dalam persoalan ini menyeluruh, mendlm dan bersesuaian dengan realiti semasa. Al-Qaradawi dalam masalah ini telah menulis beberapa buah buku yang terkenal :

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) *Al-Sahwah al-Islamiah Bayn al-Juhud wa al-Tatarruf.*
 - 2) *Al-Sahwah al-Islamiah bayn al-Ikhtilaf al-Mashru'' wa al-Tafaruq al-Madzmum.*
 - 3) *Al-Sahwah al-Islamiah wa Humum al-Watan al-Arabi.*
- j. Penyatuan fikrah bagi Petugas Islam

Qaradhawi jug menulis buku mengenai asas –asas yng diperlukan bagi petugas Islam dengan mengambil asas pendidikan yang telah ditetapk n oleh Hassanal-banna. Antaranya ialah :

- 1) *Syumul al-Islam.*
- 2) *Al-Marji''yyat al-Ulya fi al-Islam al-Quran wa al-Sunnah*

Pada awal tahun 1950an, al-Qaradawi menulis isu-isu kezaliman yang dilakukan oleh pemerinth Mesir di bawah Raja Faruk. Beliu menulis risalah-rsalah kecil seperti alim wa taghiyyat yang menggunakan uslub drama. Al-Qaradawi 88 menjelaskan mengenai kebenaran said bin Jubair berdepan dengan Hujaj bin Yusuf dalam menyatakan kebenarn. Al-qaradawi menyeru orang ramai supaya berpendirian seperti Said bin Jubair. Al-Qaradawi menyebutkan bahawa beliau melihat kisah Said Jubir dengan Hujaj mempunyai banyak kesesuaian kerana drama tersebut mempunyai satu matlamat khususnya dalam memerangi golongan yang zalim seperti kezaliman Hujaj, maka perlu kita mengambil pendirian seperti pendirian Said Jubair. Oleh sebab itu, al-Qaradawi menulis drama ini, satu pertiga ditulis di penjara Tur dan bakinya selepas keluar penjara.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari sini jelaslah bahawa isu utama yang dibawa oleh alQaradawi dalam buku ini iaitu menentang kezaliman oleh penguasa Mesir ketika itu.

Pada tahun 1970an al-Qaradawi menulis buku-buku yang berkaitan Islam sebagai alternatif terbaik untuk manusia. Perkara ini disebabkan kegagalan kapitalis dan sosialis dalam meyelesaikan permasalahan manusia. Pada tahun 1971, beliau menulis buku Penyelesaian import dan bagaimana ia mengentam umat Kita. Pada tahun 1977, beliau menulis buku Shari‘at al-Islamiah (Syariat Islam sesuai untuk pelaksanaan setiap masa dan tempat) Buku ini asalnya merupakan kertas kerja yang dibentangkan di Nadwah Perundangn di Libya pada Mei 1972. pada tahun 1974, al-Qaradawi menulis buku Penyelesaian Islam Tuntutan dan Darurat ymerupakan siri kedua dalam siri penyelesaian Islam. Pada tahun 1977, al-Qaradawi menerbitkan buku Khasa‘is al-Islamiah (Keistimewaan agama Islam). Apabila isu kafir mengkafir semakin memuncak di kalangan umat Islam, beliau menulis buku tentang fenomena fanatik dalam kafir mengkafir.

Qaradhawi juga menulis buku yang berkaitan dengan ekonomi Islam. Beliau menulis mengeni permasalahan miskin dan pandangan Islam mengeninya pada tahun 1966. buku tersebut mencertakan sikap Islam terhadap kemiskinan dn bahaya kepada akidah umat islam. Menurut al-wqaradawi, beliau sentiasa mengambil perhatian dalam isu-isu syariat Islam dan sentisa menyeru dilaksanakan dalam segala aspek kehidupn. Prihatin beliau semakin bertambah apabila beliau mengkaji mengeni zakat dalam memenuhi keperluan ph.d pada tahun 1973.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Karya beliau tentang wanita-wanita solehah seperti Khadijah bin Khuwailid, Fatimah al-Zahra", Asma", Ummu Sulaim dan Ummu Imarah dalam buku *Nisa" al-Mu'minat* (wanita Muslimah) yang diterbitkan pada tahun 1979. kemudian beliau, menulis mengenai Imam al-Ghazali pada tahun 1987, sejarah hidup dan hubungannya akrabnya dengan Muhammad al-Ghazali pada tahun 1994 dan sejarah hidup Abu Hassan al-Nadwi pada tahun 2001. Al-Qaradawi juga menulis syarah kepada usul ashirin (20 perkara-perkara asas) yang dikarang oleh Hassan al-Banna. Al-Qaradawi menulis buku-buku tersebut ats nama ke arah Penyatuan pemikiran untuk petugas Islam. Sehingga kini ada lima buah buku yang diterbitkan dalam siri ini. Qaradhawi juga menulis buku-buku yang bercorak tasauf dan kerohanian atas tajuk fiqh akhlak dalam al-Qur'an dan al-Sunnah. Sebanyak 4 buah buku telah diterbitkan dalam siri ini.¹¹

B. Biografi Rasyid Ridha

Nama lengkapnya adalah Muhammad Rasyid Ibn Ali Ridha Ibn Muhammad Syams al-Din al-Qalamuni. Sayyid¹² Muhammad Rasyid Ridha¹³ dilahirkan di Qalmun, suatu kampung sekitar 4 km dari Tripoli, Lebanon, pada 27 Jumadil 'Ula 1282 H. Dia adalah seorang bangsawan Arab yang mempunyai garis

¹¹ <http://tamanulama.blogspot.co.id/2010/07/dr-yusuf-al-qaradawi-sejarah-hidup-dan-1323.html>

¹² Sayyid merupakan sebuah gelar yang pada permulaannya diberikan kepada semua yang mempunyai garis keturunan langsung dengan rasulullah. Pada perkembangannya, sayyid digunakan oleh kaum arab untuk memberikan julukan bagi ketua (ra'is) atau pemimpin (imam) suatu kebaikan. Seperti dikatakan sayyiduna, sayyidu qaum, dan sebagainya. Lihat : Ibnu al-Mandzur, Lisan al-Arab, (CD al-Maktabah al-Syamilah), juz III, hlm. 231.

¹³ Nama lengkapnya adalah Muhammad Rasyid bin Ali bin Ridha bin Muhammad bin Syamsyuddin al-Qalamuni. Lihat: Saiful Amin Ghafur, Profil Para Mufasir Kontemporer, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008), hlm. 145.

keturunan langsung dari Sayyidina Husain, putra Ali bin Abi Thalib dan Fatimah putri Rasulullah SAW.

Keluarga Ridha dikenal oleh lingkungannya sebagai keluarga yang taat beragama serta menguasai ilmu-ilmu agama, sehingga mereka juga dikenal dengan “syaikh”. Salah seorang kakek Rasyid Ridha, yaitu Sayyid Syaikh Ahmad, sedemikian patuh dan wara'-nya sehingga seluruh waktunya hanya digunakan untuk membaca dan beribadah, serta tidak menerima tamu kecuali sahabat-sahabat terdekat dan ulama', itu pun terbatas pada waktu-waktu tertentu.

Ketika Rasyid Ridha mencapai umur remaja, ayahnya telah mewarisi kedudukan, wibawa, serta ilmu sang nenek sehingga Rasyid Ridha banyak terpengaruh dan belajar dari ayahnya, sebagaimana yang ditulis olehnya dalam buku hariannya yang dikutip oleh Ibrahim Ahmad Al-'Adawi: “ ketika saya mencapai umur remaja, saya melihat di rumahkami pemuka-pemuka agam Kristen dari Tripoli dan Lebanon. Bahkan saya lihat pula pendeta-pendeta, khususnya pada hari-hari raya. Saya melihat ayahku rahimahullah berbasa-basi dengan mereka sebagaimana beliau berbasa-basi dengan para pemuka-pemuka masyarakat Islam. Ayahku menyebut apa yang beliau ketahui tentang kebaikan-kebaikan mereka secara obyektif, tetapi tidak dihadapan mereka. Ini adalah salah satu sebab mengapa saya menganjurkan untuk bertoleransi serta mencari titik temu dan kerja sama antara semua penduduk negeri atas dasar keadilan, kebijakan yang dibenarkan oleh agama, demi kemajuan negara”¹⁴

¹⁴ Ibrahim Ahmad al-Dahlawi, Rasyid Ridha: al-Imam al-Mujahid, (Kairo: Mathba'ah Mishr, 1964) dalam M. Quraisy Syihab, studi kritis Tafsir Al-Manar, (Bandung: Pustaka Hidayah, 1994), hlm.60.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Pendidikan Muhammad Rasyid Ridha

Disamping orang tuanya sendiri, Rasyid Ridha juga memperdalam ilmunya kepada sekian banyak guru. Taman-taman pendidikan, yang ketika itu dinamai al-Kuttab, menjadi tempat pembelajaran dimasa kecilnya, disana diajarkan membaca al-Qur'an, menulis, dan dasar-dasar menghitung. Setelah tamat, Ridha melanjutkan pendidikannya di madrasah Ibtidaiyah di Tripoli (Lebanon) yang mengajarkan Nahwu, Sharaf, Aqidah, Fiqh, berhitung, dan ilmu bumi. Saat proses pembelajaran, bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Turki dan mereka disiapkan untuk menjadi pegawai-pegawai pemerintah.

Setahun kemudian, yaitu pada tahun 1299 H/1822 M, Rasyid Ridha pindah ke sekolah Islam Negeri yang merupakan salah satu sekolah terbaik pada saat itu dan menggunakan bahasa Arab sebagai bahasa pengantar selain bahasa-bahasa yang lain. Sekolah ini didirikan dan dipimpin oleh seorang ulama' besar Syam ketika itu, yaitu Syaikh Husain Al-Jisr. Syaikh inilah yang kemudian mempunyai andil besar terhadap pola pemikiran Ridha, karena hubungan antara keduanya tidak terhenti meskipun kemudian sekolah itu ditutup oleh pemerintah Turki. Syaikh Husain juga memberikan kesempatan kepada Ridha untuk menulis di beberapa surat kabar di Tripoli, kesempatan itulah yang kelak mengantarkannya memimpin majalah *Al-Manar*.

Pada tahun 1314 H/1897 M, Syaikh Al-Jisr memberikan kepada Rasyid Ridha ijazah dalam bidang ilmu-ilmu agama, bahasa dan filsafat.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain guru tersebut, Rasyid Ridha juga belajar pada guru-guru lain, walaupun pengaruh mereka kepadanya tidak sebesar pengaruhnya.

2: Guru-guru Rayid Ridha antara lain

- a. Syaikh Mahmud Nasyabah, seorang ahli dalam bidang hadis yang mengajarkannya sampai selesai sehingga Ridha mampu menilai hadis-hadis yang *dhaif* dan *maudhu'*.
- b. Syaikh Muhammad Al-Qawijiy, seorang ahli hadis yang mengajarkan salah satu kitab karangannya dalam bidang hadis.
- c. Syaikh Abdul Ghani al-Rafi, guru yang mengajarkan sebagian kitab Nail al-Authar.
- d. Al-Ustadz Muhammad al-Husaini; dan
- e. Syaikh Muhammad Kamil al-Rafi.

Selain mencari ilmu, Rasyid Ridha juga merupakan seorang yang mempunyai kepribadian alim dalam beribadah. Masjid tempat khalwat dan membaca kakeknya (Syaikh Sayyid Ahmad) dijadikan Ridha sebagai tempat belajar dan beribadah. Dalam buku hariannya Rasyid Ridha menulis: “Aku selalu berusaha agar jiwaku suci dan hatiku jernih, supaya aku siap menerima ilmu yang bersifat ilham, serta berusaha agar jiwaku bersih sehingga mampu menerima segala pengetahuan yang dituangkan kedalamnya”.¹⁵

Rasyid Ridha gemar membaca dan mempelajari kitab *Ihya' 'Ulum al-Din* karya al-Ghazali. Perbuatan inilah yang sangat mempengaruhi, jiwa, sikap dan tingkah lakunya. Ridha sangat berhati-hati dalam bersikap, ini dilakukan

¹⁵ Ibrahim Ahmad al-Dahlawi, Rasyid Ridha: al-Imam... hlm. 32.

deminya menjaga dirinya agar terjauh dan tidak hanyut dengan sifat-sifat yang tercela, beliau menjadi pemuda yang “nyufi” dalam kehidupan sehari-harinya, dan tarikat Naqshabandiyah dijadikan sebagai wadah dalam penguatan spritualnya.

Pertemuan Rasyid Ridha dengan Muhammad Abduh

Pada saat Rasyid Ridha memulai perjuangan dakwahnya di kampung halamannya, baik melalui pengajian-pengajian maupun tulisan-tulisan, Muhammad Abduh sedang memimpin gerakan pembaharu di Mesir. Gerakan yang digagas oleh Abduh dan Jamaluddin al-Afghani menekankan perubahan-perubahan yang terjadi pada masyarakat Islam melalui tulisan-tulisan yang diterbitkan oleh majalah *Al-Urwah Al-Wutsqa*. Majalah tersebut sampai ditangan Rasyid Ridha yang kemudian menjadikannya tertarik untuk membaca dan mengikuti alur pemikiran yang digagas di dalamnya.

Kekagumannya kepada Muhammad Abduh bertambah mendalam sejak ia bertemu langsung pada pertama kalinya, yaitu ketika Syaikh Muhammad Abduh berkunjung ke Tripoli untuk menemui temannya Syaikh Abdullah al-Barakah yang mengajar di *Al-Khanutiyah* pada tahun 1885 H. pada saat itu juga Abduh sedang mengajar dan aktif dalam dunia tulis-menulis.

Pertemuan kedua terjadi pada tahun 1312 H/1894 M. Juga di Tripoli dan pada beberapa tahun kemudian yakni 1315 H/1898 H mempertemukannya kembali di Kairo Mesir. Setelah rangkaian pertemuan tersebut, Ridha mempunyai gagasan untuk menerbitkan suatu surat kabar yang mengelola

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masalah sosial, budaya, dan agama. Pada mulanya, gagasan tersebut tidak mendapat persetujuan dari Abduh, karena pada saat itu di Mesir sudah terdapat banyak surat kabar dan tema yang diusungpun dianggap tidak begitu menarik. Akan tetapi, dengan tekad yang begitu kuat, Rasyid Ridha akhirnya dapat menerbitkan surat kabar tersebut yang kemudian diberi nama Al-Manar pada 22 Syawal 1315 H/17 Maret 1898 M.

Hubungan monologis maupun dialogis yang terjalin diantara Abduh dan Ridha sangat mempengaruhi pola pikir Ridha. Pembaharuan dan kebangkitan senantiasa disuarakan dan dijadikan semangat perjuangan oleh Ridha.

3. Karya-karya Rasyid Ridha Diantaranya:

- a. *Tafsir Al-Manar*
- b. *Al-Sunnah wa Al-Syi'ah*,
- c. *Al-Wahdah Al-Islamiah*,
- d. *Haqiqah al-Riba*,
- e. *Rislatu Hujjah Al-Islam Al-Ghazali*,
- f. *Zikra al-Maulid al-Nabawi*,
- g. *Nida' li Al-Jins Al-Lathif*,
- h. *Tarikh Al-Ustadz Al-Imam*,
- i. *Al-Azhar wa Al-Manar*,
- j. *Al-Hikmah Al-Syar'iah fi Muhakamat Al-Dadiriyyah wa al-Rifa'iyah*, dan sebagainya.